

Systematic Literatur Review : Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Lapbook Terhadap Berpikir Kritis IPS Kelas IV

Delfina Sri Dewanti¹, Devi Afriyuni Yonanda^{2*}, Ari Yanto³

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Majalengka, Indonesia

*corresponding: delfinasridewanti002@gmail.com

Abstrak

Berpikir kritis dapat diartikan sebagai proses dan kemampuan yang digunakan untuk memahami konsep, menerapkan, mensintesis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh atau informasi yang dihasilkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model *Problem Based Learning* dengan dukungan media *lapbook* pada mata Pelajaran IPS kelas IV. Metode penelitian menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*). Pengumpulan data diperoleh melalui artikel yang terkait pada penelitian yang serupa yaitu terkait pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), kemampuan berpikir kritis, dan media *lapbook*. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa siswa yang menggunakan paradigma pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan *lapbook* mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis.

Kata kunci: *Problem Based Learning, Media Lapbook, Kemampuan Berpikir Kritis*

Abstrak

Critical thinking can be interpreted as a process and ability used to understand concepts, apply, synthesize and evaluate information obtained or information produced. The purpose of this study was to describe the critical thinking skills of students who use the Problem Based Learning model with the support of lapbook media in the Social Studies subject for grade IV. The research method uses the SLR (Systematic Literature Review) method. Data collection was obtained through articles related to similar research, namely related to Problem Based Learning (PBL), critical thinking skills, and lapbook media. Based on the results of data analysis, it can be concluded that students who use the problem-based learning paradigm with the help of lapbooks experience an increase in critical thinking skills.

Kata Kunci : *Problem Based Learning, Lapbook Media, Critical Thinking Ability*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) merupakan pembelajaran yang melibatkan pemahaman masalah – masalah dunia nyata yang rumit yang terkait dengan geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, dan budaya. Siswa mempelajari keterampilan, informasi, dan permasalahan dunia nyata di kelas IPS sehingga menjadi pembelajaran yang menarik (Oktaviyanti & Novitasari, 2019).

Salah Satu cara sekolah dasar untuk meningkatkan standar pengajaran adalah dengan melakukan perbaikan dan proses belajar mengajar. Banyak konsep dan cara pandang baru terhadap proses belajar mengajar di sekolah dasar yang semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Pembelajaran dapat dihasilkan salah satunya dengan cara guru harus dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Karena pada dasarnya setiap siswa memiliki potensi yang berbeda-beda yang harus dikembangkan dan digali oleh gurunya agar pembelajaran lebih efektif dan lebih baik.

Salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran adalah kemampuan berpikir kritis. Keterampilan berpikir merupakan kemampuan yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan kehidupan (Nuryanti, L., Zubaidah, S., & Diantoro, M., 2018) Kemampuan berpikir kritis adalah salah satu kemampuan yang harus dipupuk dalam proses pembelajaran, keterampilan berpikir kritis akan bermanfaat bagi siswa dalam jangka panjang dengan memungkinkan mereka belajar dan menjadi individu berdaya yang dapat berkontribusi secara aktif dan kreatif terhadap keputusan yang diambil (Nurma'ardi et al., 2020). keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan berpikir yang melibatkan proses kognitif dan mengajak siswa untuk berpikir reflektif terhadap permasalahan (Saputra, H. 2020). Seseorang pemikiran kritis akan mampu membuat kesimpulan dari apa yang telah dipelajarinya, menggunakan pengetahuan tersebut untuk membantu memecahkan kesulitan, yang dapat diandalkan dan relevan untuk digunakan sebagai dukungan nyata dalam menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, agar dapat berfungsi di abad kedua puluh satu, kita perlu memperoleh berbagai keterampilan termasuk berpikir kritis (Agnesa & Rahmadana, 2022). Sehingga diperlukannya siswa berpikir kritis untuk membantu mengembangkan pemahaman yang mendalam, berpikir kritis juga memfasilitasi pengembangan keterampilan analitis dan pengambilan Keputusan yang cerdas, yang esensial untuk menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian – penelitian terdahulu mengungkapkan sejumlah kesenjangan pembelajaran pada beberapa faktor yang mempengaruhi model pembelajaran berbasis masalah, antara lain 1) Penelitian (Dwiyanti et al., 2023) menemukan bahwa variabel tersebut mempengaruhi hasil pembelajaran model *problem based learning* melalui penggunaan media *liveworksheet* dan pendekatan *quasi eksperiment design, serta desain nonequivalent*. 2) Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan pendekatan pembelajaran tradisional. Variabel ini menggunakan desain kelompok kontrol pretest-posttest serta metodologi dan desain eksperimental lainnya. Oleh (Cristi, n.d.). 3) Siswa kelas IV dinyatakan dapat memperoleh manfaat dari penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan *Liveworksheet LKPD*. Variabel ini menggunakan metode *Pre-Experiment* dan memiliki desain *single group pretest-posttest*. 4) Variabel ini

menggunakan metode desain *quasi eksperimen*, dan desain *nonequivalent control group design* berpengaruh signifikan terhadap penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan media *Microsoft SWY* oleh farida ida.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan data dari dua sekolah: kelas eksperimen di SDN Banjaran dan kelas kontrol di SDN Wanahayu 1. Selain itu, penelitian ini menggunakan desain *control nonequivalent* dan menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Instrumen Dokumentasi, lembar observasi, dan jenis pertanyaan semuanya digunakan dalam pengumpulan data. Teknik analisis data internal Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Berdasarkan temuan observasi yang telah dilakukan peneliti guru saat ini, diketahui bahwa di SDN Banjaran kemampuan berpikir kritis siswa masih kurang sehingga menyebabkan rendahnya kemampuan berpikir kritis mereka. Hal ini terlihat ketika pendidik menginstruksikan siswa untuk melakukan debat kelas dengan cara yang selaras dengan kurikulum IPS. Guru yang terus menggunakan format ceramah dan kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran membuat diskusi menjadi kurang produktif.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut di atas, maka perlu diterapkan model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan lingkungan sekitar siswa dan kelas agar dapat mendorong partisipasi, interaksi, dan berpikir kritis yang lebih besar pada peserta didik. Pemilihan model pembelajaran yang terlalu berpengaruh akan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan berpartisipasi aktif setiap saat. Guru Model hendaknya mampu mendukung proses analisis siswa yang salah melalui penggunaan pendekatan *Problem Based Learning*.

Penggunaan Problem Based learning (PBL) dapat diterapkan sebagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan karena siswa didorong untuk dapat mencari, menemukan, dan menganalisis proses pemecahan suatu masalah (Prihatini, N., Syaikh, A., & Nugraheny, D. C. 2021). Model Problem-Based Learning (PBL) merupakan pendekatan inovatif yang mengharuskan peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh pada situasi kehidupan nyata (Hasna, 2024). Tujuan dari pembelajaran berbasis masalah adalah untuk melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran dan membantu mereka memahami apa yang diajarkan guru dengan menggunakan pemikiran kritis (Yuniarto & Nisa, 2022). Tahapan alur pembelajaran dengan model PBL berbasis ESD terdiri dari lima fase (Hasna, 2024; Zulfah, Purnamasari, & Abdurrahman, 2024): Fase 1: Mengorientasikan peserta didik pada masalah Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar Fase 3: Membimbing investigasi mandiri atau kelompok Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan artefak dan pameran Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

METODE PENELITIAN

Metode *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan pada penelitian ini. Metode ini terdiri dari lima langkah: merumuskan pertanyaan penelitian, mencari artikel yang sesuai, mengklasifikasikan dan mengumpulkan artikel yang ditemukan, merangkum artikel, dan menafsirkan hasil dalam artikel (Puspitasari, dkk., 2021). Menurut Triandini, dkk., (2019), metode ini memerlukan tinjauan komprehensif terhadap artikel-artikel yang berkaitan dengan topik penelitian. SLR memeriksa artikel-artikel yang berkaitan dengan topik dan melakukan penyelidikan mendalam terhadap artikel yang diperoleh dari hasil review.

Peneliti mencari artikel tentang pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* dan Kemampuan berpikir kritis. Database yang digunakan termasuk *Google Scholar* dan *Scopus*, setelah menggunakan database tersebut ditemukan 10 jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan antara tahun 2019-2024.

HASIL DAN DISKUSI

Temuan penelitian ini berdasarkan pemeriksaan dan synopsis beberapa jurnal *Google Schooler*. Dianalisis dan dirangkum berdasarkan pokok bahasan terkait model *problem based learning*, dan kemampuan berpikir kritis.

Tabel 1. Penelitian Tentang Problem Based Learning

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
(Djonomiarjo, 2020)	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar	Telah dibuktikan bahwa, dibandingkan dengan model pembelajaran tradisional, metodologi pembelajaran berbasis masalah meningkatkan hasil belajar siswa.
(Handayani & Muhammadi, 2023)	Pengaruh model <i>problem based learning</i> terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD	Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa siswa kelas V SDN 35 Parak Karakah Kabupaten Padang Timur memperoleh hasil belajar yang lebih baik ketika menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dibandingkan ketika menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
(Ariyani & Kristin, 2021)	Model pembelajaran <i>problem based learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD	Temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif penerapan pendekatan pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena penerapan metodologi pembelajaran berbasis masalah meningkatkan hasil belajar baik sebelum maupun sesudahnya.
(Idris et al., 2019)	Pengaruh model <i>problem based learning</i> terhadap keterampilan proses dan hasil belajar IPS siswa SD	Paradigma pembelajaran berbasis masalah memiliki dampak signifikan terhadap hasil pembelajaran dan memiliki kapasitas untuk memengaruhi keterampilan proses dan hasil pembelajaran siswa, menurut temuan penelitian.
(Puspitasari et al., 2020)	Pengaruh model <i>problem based learning</i> terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi dan hasil belajar siswa kelas V SD	Berdasarkan hasil penelitian yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang dimana dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan hasil belajar siswa kelas V.

Berdasarkan paparan tabel 1 di atas mengenai model *problem based learning* maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Berbasis masalah efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 2. Hasil Penelitian Mengenai Kemampuan Berpikir Kritis

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
(Indriani et al., 2022)	Dampak model <i>problem based learning</i> berbantuan media <i>quiziz</i> terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa	dari temuan dan pembahasan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dengan dukungan media <i>Quizz</i> secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
(Ariani, 2020)	Pengaruh model <i>problem based learning</i> terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SD pada muatan IPA	Temuan penelitian ini mendukung gagasan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis masalah membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.
(Melindawati et al., 2021)	Pengaruh penggunaan model pembelajaran <i>problem based learning berbantuan media audio visual</i> terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa pada pembelajaran konsep dasar IPS di PGSD STKIP Adzkia	Berdasarkan hasil penelitian bahwa model berbasis masalah berbantuan media dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS.
(Aulia, 2022)	Pengaruh model pembelajaran <i>problem based learning</i> berbantuan <i>video youtube</i> terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V madrasah	Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dan pengaruh antara model pembelajaran berbasis masalah dan video YouTube terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas lima.
(Prasasti & Anas, 2023)	Pengembangan media digital berbasis <i>flipbook</i> untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik	Temuan penelitian mendukung gagasan bahwa media <i>flipbook</i> dapat membantu siswa menjadi pemikir kritis yang lebih mahir.

Kemampuan berpikir kritis bermanfaat dalam jangka panjang karena memungkinkan siswa belajar dan mengembangkan kemampuan untuk berkontribusi secara aktif dan kreatif terhadap pilihan yang mereka pilih (Nurma'ardi et al., 2020). Kemampuan berpikir seseorang dapat belajar menganalisis, dan menilai kritis melalui kritik dengan menggunakan berbagai teknik mental, termasuk seleksi, perhatian, kategorisasi dan evaluasi. Siswa diinstruksikan untuk berkonsentrasi dalam memperoses dan memahami setiap pengetahuan melalui proses berpikir kritis (Davut Gul & Akcay, 2020). Menguji suatu konsep atau pendapat merupakan tujuan berpikir kritis yang juga melibatkan perumusan kesimpulan berdasarkan pendapat yang ditemukan. Pandangan yang diungkapkan didukung oleh sumber yang dapat dipercaya dan dapat diakses, menilai klaim yang dibuat oleh orang lain adalah bagian penting dari pemikiran kritis karena informasi dari orang lain tidak selalu dapat diandalkan sangat penting bagi seseorang untuk mengevaluasinya secara kritis (İşiklar et al., 2022). Untuk menganalisis suatu masalah dan mengidentifikasi solusi, kemampuan berpikir kritis sangat penting, siswa yang mempunyai bakat dengan menggunakan berpikir kritis, pembelajaran dapat menjadi lebih aktif dan relevan sehingga mengarah pada tercapainya tujuan pendidikan namun proses pembelajaran di lapangan masih belum ideal dan kegiatan yang sulit dipahami siswa (Jannah & Atmojo, 2022) (Pratiwi & Setyaningtyas, 2020).

Salah satu jenis media visual yang disebut dengan media lapbook terdiri dari lembaran, teks, dan gambar, halaman terbuka dan lipat digunakan untuk menyajikan kegiatan, dan media lapbook memiliki area interaktif dengan gambar, garis waktu, grafik, infografis, dongeng dan karya tekstual tentang subjek apapun yang ditampilkan secara kreatif dalam peta dinamis (Wulandari et al., 2021). Teori kontrivisme digunakan dalam penelitian ini karena menggunakan pembelajaran berbasis masalah. Teori belajar kognitif merupakan landasan kontrivisme sebagai filosofi pendidikan, tujuan penggunaan kontrivisme dalam pendidikan adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa (Mustafa & Roesdiyanto, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa IPS dengan membuat mereka secara aktif mencari jawaban atas masalah yang menantang, mendorong pemecahan masalah yang metodis, dan mempertajam kemampuan analitis mereka melalui kerja sama tim dan diskusi untuk mengidentifikasi solusi terbaik. Penggunaan media *Lapbook* juga dapat menjadi taktik yang berguna untuk membantu kemampuan berpikir kritis siswa IPS kelas empat

karena meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus membantu dalam pengembangan kemampuan pemecahan masalah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini atas berkat dan bimbingan Tuhan Yang Maha Esa, untuk itu penulis mengucapkan rasa syukur. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa syukur kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala sesuatu dengan cuma-cuma.
2. Dr. Devi Afriyuni Yonanda, M.Pd., pembimbing pertama, atas bimbingan, dukungan, dan petunjuk yang jelas sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ini.
3. Ari Yanto, M.Pd., pembimbing kedua, yang telah memberikan arahan, dorongan, dan petunjuk dengan jelas dan mudah dipahami sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan.
4. Dan keluarga saya, yang telah membantu saya menyelesaikan karya tulis ini.

REFERENSI

- Agnesa, O. S., & Rahmadana, A. (2022). Model Problem-Based Learning sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Biologi. *Journal on Teacher Education*, 3(3), 65–81. <https://doi.org/10.31004/jote.v3i3.4384>
- Ariani, R. F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Pada Muatan IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 422–432.
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353–361.
- Aulia, D. (2022). *Pengaruh model pembelajaran problem based learning berbantuan video youtube terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas v madrasah ibtidaiyah*.
- Cristi, m V. (n.d.). *Pengaruh penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar ips peserta didik sdn 006 tabone kabupaten mamasa*.
- Davut Gul, M., & Akcay, H. (2020). Structuring a new socioscientific issues (SSI) based instruction model: Impacts on pre-service science teachers' (PSTs) critical thinking skills and dispositions. *International Journal of Research in Education and Science*, 6(1), 141–159. <https://doi.org/10.46328/ijres.v6i1.785>.
- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39–46.
- Dwiyanti, N. K. E. M., Rati, N. W., & Lestari, L. P. S. (2023). Dampak Model Problem Based Learning Berbantuan Liveworksheet Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2).
- Handayani, R. H., & Muhammadi, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu

- di Kelas V SD. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(2), 79–88.
- Hasna, B. A. (2024). Integrasi problem based learning berbasis education for sustainable development untuk meningkatkan keterampilan interpretasi masalah. In *Proceeding Seminar Nasional IPA*(pp. 233-244).
- Idris, I., Sida, S. C., & Idawati, I. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Indonesian Journal Of Primary Education*, 3(2), 58–63.
- Indriani, L., Haryanto, H., & Gularso, D. (2022). Dampak Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Quizizz terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 214–222.
- Işiklar, s, öztürk, & y. (2022). The effect of philosophy for children (p4c) curriculum on critical thinking through philosophical inquiry and problem solving skills. *International Journal of Contemporary Educational Research*. <https://doi.org/10.33200/ijcer.942575>.
- Jannah, D. R. N., & Atmojo, I. R. W. (2022). Media Digital dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1064 –1074. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2124>.
- Melindawati, S., Apfani, S., & Suryani, A. I. (2021). Pengaruh penggunaan model pembelajaran problem based learning berbantuan media audio visual terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa pada pembelajaran konsep dasar IPS di PGSD STKIP Adzkia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 125–137.
- Mustafa, P. S., & Roesdiyanto, R. (2021). Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme melalui Model PAKEM dalam Permainan Bolavoli pada Sekolah Menengah Pertama. *Jendela Olahraga*, 6(1), 50–65.
- Nuryanti, L., Zubaidah S., Diantoro M. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), Hal 155—158
- Nurma'ardi, H. D., Rusdarti, R., & Murwatiningsih, M. (2020). The Effectiveness Analysis of Discovery Learning Assisted by Interactive Video toward Social Study Critical Thinking Skills of Primary School. *Journal of Primary Education*, 9(3), 278–285.
- Oktaviyanti, I., & Novitasari, S. (2019). Analisis Penerapan Problem Based Learning pada Mata Kuliah Pendidikan IPS. *Musamus Journal of Primary Education*, 2(1), 50–58. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v2i1.1945>
- Prasasti, R. D., & Anas, N. (2023). Pengembangan media digital berbasis flipbook untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 694–705.
- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 379–388. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.362>.
- Prihatini, N., Syaikh, A., & Nugraheny, D. C. (2021). Peningkatan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PKN Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 722-727).
- Puspitasari, R. P., Sutarno, S., & Dasna, I. W. (2020). *Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Hasil Belajar Siswa*

Kelas V SD.

- Puspitasari, W. D., Santoso, E., & Rodiyana, R. (2021). Sistematis Literatur Review: Media Komik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 7(3), 737–743. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1202>
- Saputra, H. (2020). Kemampuan berfikir kritis matematis. *Perpustakaan IAI Agus Salim*, 2(3), 1-7.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Wulandari, I. A. P. F., Pujani, N. M., & Juniartina, P. P. (2021). Pengaruh model pembelajaran problem based learning berbantuan information and communication technologies terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 2(2), 139–150.
- Yuniharto, B. S., & Nisa, A. F. (2022). Implementasi Pembelajaran Berorientasi HOTS dan Kreativitas pada Muatan Pelajaran IPA Siswa SD Negeri Sariharjo. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(3). <https://doi.org/10.37471/jpm.v7i3.477>
- Zulfah, N. L. N., Purnamasari, S., & Abdurrahman, D. (2024). Implementasi problem based learning (PBL) terintegrasi education for sustainable development (ESD) terhadap literasi lingkungan siswa pada topik energi. *Jurnal Kajian Pendidikan IPA*, 4(1), 299-304. <https://doi.org/10.52434/jkpi13424>